

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q. Selain itu, terdapat variabel moderasi yaitu Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. Good Corporate Governance diukur dengan menggunakan proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan board size. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dengan jumlah 96 data. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini kepemilikan manajerial memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- c. Kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini kepemilikan institusional memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

- d. Board size memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini board size berpengaruh memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- e. Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan atau memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini Corporate Social Responsibility memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diimplikasikan oleh pihak-pihak tertentu sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini, sangat berpengaruh dalam memoderasi dan memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah Corporate Social Responsibility. Sedangkan pada Good Corporate Governance hanya board size yang memiliki pengaruh kuat dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi masyarakat dan calon investor, dapat menganalisis informasi good corporate governance dan corporate social responsibility perusahaan sebelum berinvestasi.
- c. Bagi perusahaan, dapat meningkatkan aspek good corporate governance dan corporate social responsibility agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Bagi akademisi, dapat melakukan penelitian yang sama mengenai good corporate governance dan corporate social responsibility pada objek penelitian yang berbeda dan tahun penelitian yang terbaru.
- e. Bagi regulator, dapat memperbarui dan meningkatkan regulasi mengenai good corporate governance corporate social responsibility agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan nilainya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

- a. Good corporate governance pada penelitian ini hanya menggunakan mekanisme internal yaitu dengan proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan board size.
- b. Standar dalam mengukur pengungkapan Corporate Social Responsibility pada penelitian ini masih menggunakan indikator oleh Sembiring (2005).

5.4 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Variabel independen sebaiknya tidak hanya menggunakan Return On Assets (ROA). Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio lain seperti rasio aktifitas, solvabilitas, dan likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan.
- b. Pengukuran Good Corporate Governance sebaiknya tidak hanya pada kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan board size saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi komite audit.
- c. Pengukuran Corporate Social Responsibility dapat menggunakan standar GRI G.4 yang lebih terbaru dan terupdate. Sehingga informasi yang didapat lebih lengkap dan lebih akurat.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, pada variabel Good Corporate Governance dapat menggunakan mekanisme internal dan eksternal. Sehingga dapat membandingkan mekanisme mana yang lebih baik dan efektif.